



Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Motivasi Ibu Hamil Dalam Memilih Tempat Bersalin Di Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Ike Fitria Isnaini

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email: ikefitriaisnaini@gmail.com

Abstrak

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita subur disebabkan hal yang berkaitan dengan kehamilan. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bersifat survei analitik menggunakan rancangan survei *Cross Sectional* menggunakan metode *Total Sampling* dengan sampel sebanyak 72 ibu hamil dengan menggunakan data primer di wilayah kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang pada bulan September tahun 2016 sampai dengan bulan Juni tahun 2017. Mayoritas responden adalah umur 20 – 35 tahun sebanyak 55 orang (76,4 %), mayoritas responden adalah multipara sebanyak 51 orang (70,8 %) dan mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 40 orang (55,6 %). Ada hubungan umur dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin dan ada hubungan paritas dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin.

Kata Kunci: Umur, Paritas, Fasilitas Kesehatan

Abstract

Mortality and morbidity of pregnant and maternity women is a major problem in developing countries. In poor countries, about 25-50% of women's fetal deaths are due to pregnancy-related issues. Maternal health efforts are carried out in order to encourage each delivery to be assisted by trained health personnel and to be undertaken in health care facilities. This was an analytical survey using cross sectional survey total sampling method was 72 samples of pregnant women, using primary data in the working area of public health center of LimburLubukMengkuang in September 2016 up to June 2017. The majority of respondents is the aged of 20-35 years are as many as 55 people (76,4%), majority of respondents are Multipara 51 people (70,8%) and majority of respondents have high motivation as many as 40 people (55,6%) . There is an age relationship with the motivation of pregnant women in choosing a place of birth in health facilities and there is a parity relationship with the motivation of pregnant women in choosing a place of birth in health facilities

Keywords: Age, Parity, Health Facilities

PENDAHULUAN

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 persentase distribusi kelahiran bayi hidup yang dilahirkan, 63% anak dilahirkan di fasilitas kesehatan, 17% dilahirkan di fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit Pemerintah atau Puskesmas) dan 46% dilahirkan di fasilitas kesehatan swasta (Rumah Sakit Swasta, klinik / praktik dokter / bidan praktek swasta / bidan di desa). Pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk persalinan lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di perdesaan (SDKI, 2012, 127).

Di Provinsi Jambi pada tahun 2017, pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah sebesar 91,9% dengan cakupan tertinggi di Kabupaten Sarolangun sebesar 96,3% dan cakupan terendah di Kabupaten Tebo sebesar 83,7% dan di Kabupaten Bungo sebesar 94,9% (Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2017).

Kabupaten Bungo pada tahun 2019, diketahui cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 94,7% dengan cakupan tertinggi di Puskesmas Bathin III Ulu sebesar 100% dan cakupan terendah di Puskesmas Tanah Sepenggal Lintas sebesar 87,8%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang pada tahun 2019 sebesar 94,4% (Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2019).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang, diketahui pada tahun 2017 cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah sebesar 88,8% dengan 35 persalinan di fasilitas kesehatan dan 306 persalinan di non fasilitas kesehatan. Pada tahun 2019 cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 87,56% dengan persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan sebesar 18,5% dan di non fasilitas kesehatan sebesar 66% dan terdapat 5 kematian neonatal, 2 kasus kematian maternal, yaitu kematian ibu bersalin (1 kasus) dan kematian ibu nifas (1 kasus). Pada tahun 2020 bulan Januari sampai dengan Agustus cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan adalah sebesar 66,5% dan persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 24,24% dan persalinan di non fasilitas kesehatan sebesar 41,26%.

Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang terdiri dari 14 Desa yaitu Desa Tuo Limbur, Desa Limbur Baru, Desa Tebo Jaya, Desa Sekar Mengkuang, Desa Renah Sungai Ipuh, Desa Pauh Agung, Desa Pemunyan, Desa Renah Sungai Besar, Desa Lubuk Tanah Terban, Desa Rantau Tipu, Desa Muara Tebo Pandak, Desa Baru Lubuk Mengkuang, Desa Tuo Lubuk Mengkuang dan Desa Tanjung Bungo. Mayoritas pekerjaan penduduk adalah petani dan berladang dan sumber perekonomian utama penduduk adalah berasal dari hasil perkebunan sawit dan karet. Umumnya ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang adalah ibu rumah tangga.

Survei awal yang peneliti lakukan terhadap 10 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang, diketahui 6 orang mengatakan memilih persalinan ditolong oleh bidan dan dilakukan di rumah, 1 orang mengatakan memilih persalinan ditolong oleh dukun dan dilakukan di rumah, dan 3 orang lainnya mengatakan memilih persalinan ditolong oleh bidan dan dilakukan di fasilitas kesehatan (Puskesmas, Bidan Praktek Swasta / BPS, atau Rumah Sakit). Berdasarkan survei awal tersebut, diketahui lebih banyak ibu hamil yang memilih melakukan persalinan di rumah dibandingkan memilih melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

Menurut Depkes (2009, 11) usia ibu hamil berdasarkan faktor risiko adalah ibu hamil primigravida dengan usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan yaitu kondisi yang menggambarkan kelahiran sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi (BKKBN, 2011, 87).

Umur individu dihubungkan dengan tingkat kematangan dalam berfikir dan bekerja. Semakin cukup umur, akan semakin tinggi tingkat kedewasaan, pengalaman dan kematangan jiwa. Paritas

menunjukkan jumlah kelahiran yang pernah ibu alami. Semakin tinggi paritas, ibu akan semakin mengerti bagaimana menjalani persalinan yang aman dan nyaman agar ibu sehat dan bayi selamat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan di puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan Di Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo. Populasi Penelitian ini yaitu 72 orang dengan menggunakan total sampling.

Data yang digunakan padapenelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Pengelolaan data dilakukan secarakomputerisasi,yaitu menggunakan proses *editing, coding*(Kode), *Dataentry* danmelakukan teknik analisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *Univariate* dan *bivariate* dengan menggunakan rumus *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariate

Table 1

Distribusi Frekuensi Umur, Paritas Dan Motivasi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Umur	F	%
Beresiko	18	25
Tidak Beresiko	54	75
Jumlah	72	100
Paritas	F	%
Beresiko	27	37,5
Tidak Beresiko	45	67,5
Jumlah	72	100
Motivasi	F	%
Tinggi	40	55,6
Rendah	32	44,4
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden adalah dengan umur tidak beresiko sebanyak 54 orang(75%). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Wawan & Dewi, 2016, 17).

Umur antara 20- 35 tahun adalah usia produktif sehat merupakan umur yang terbaik untuk mengandung dan melahirkan seorang bayi. Umur < 20 tahun atau > 35 tahun merupakan umur dengan faktor resiko bagi seorang ibu hamil.

Responden dengan paritas tidak beresiko sebanyak 45 orang (67,5%). Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup yaitu kondisi yang menggambarkan kelahiran sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi (BKKBN, 2015, 87).

Responden dalam penelitian ini adalah paritas multipara dikarenakan mayoritas responden adalah kelompok umur 20 – 35 tahun. Ibu dengan paritas multipara adalah ibu yang sudah memiliki pengalaman dalam menjalani persalinan atau melewati proses persalinan dan mengetahui bagaimana persalinan yang aman dan nyaman bagi ibu dan bayi yang akan dilahirkannya.

Responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 40 orang (55,6%). Motivasi adalah daya dan kekuatan yang ada dalam diri manusia yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku tertentu yang diarahkan pada suatu tujuan. Daya tersebut memiliki intensitas tertentu yang sesuai dengan yang ingin dicapai. Apabila sudah terarah pada tujuan, maka tingkah laku tersebut dapat dipertahankan secara gigih agar tujuan tercapai (Hidayat, 2009, 80).

Motivasi ibu hamil sebagian besar ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi dalam memilih persalinan di fasilitas kesehatan. Hal ini bisa disebabkan oleh mayoritas ibu hamil sudah mengetahui tentang keselamatan ibu dan bayi saat persalinan. Faktor ibu bersalin yang pernah memeriksakan kehamilannya dan sebagian besar direkomendasikan oleh bidan desa menjadi beberapa alasan lebih memilih tenaga kesehatan dan bersalin di fasilitas kesehatan.

2. Hasil Analisis Bivarite

Table 2
Hubungan Umur dengan Motivasi Ibu Hamil dalam Memilih Tempat Bersalin di Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Umur	Motivasi				Total		P
	Tinggi		Rendah		F	%	
	F	%	F	%			
Beresiko	16	22,3	2	2,8	18	25	0,002
Tidak Beresiko	24	33,3	30	41,6	54	75	
Total	40	55,6	32	44,4	72	100	

Mayoritas responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 40 orang (55,6 %) dengan hasil dari uji fisher exact test didapat P value sebesar 0,002 (P value < 0,05) artinya ada hubungan umur dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin.

Motivasi adalah daya dan kekuatan yang ada dalam diri manusia yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku tertentu yang diarahkan pada suatu tujuan. Daya tersebut memiliki intensitas tertentu yang sesuai dengan yang ingin dicapai. Apabila sudah terarah pada tujuan, maka tingkah laku tersebut dapat dipertahankan secara gigih agar tujuan tercapai (Hidayat, 2009, 80).

Motivasi ibu hamil sebagian besar ibu hamil memiliki motivasi yang tinggi dalam memilih persalinan di fasilitas kesehatan. Hal ini bisa disebabkan oleh mayoritas ibu hamil sudah mengetahui tentang keselamatan ibu dan bayi saat persalinan. Faktor ibu bersalin yang pernah memeriksakan kehamilannya dan sebagian besar direkomendasikan oleh bidan desa menjadi beberapa alasan lebih memilih tenaga kesehatan dan bersalin di fasilitas kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arung, dkk (2013) yang berjudul Proses Pengambilan Keputusan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Persalinan di Puskesmas Lempo Toraja Utara terhadap 75 orang sampel yang dilakukan dengan metode observasi dan wawancara langsung kepada responden diketahui bahwa motivasi masyarakat yang tinggi serta kebutuhan akan pelayanan kesehatan khususnya pemeriksaan kehamilan sangat berperan terhadap pemanfaatan pelayanan persalinan. Pentingnya manfaat dari pelayanan persalinan merupakan suatu dorongan yang menyebabkan motivasi dari dalam diri responden untuk memanfaatkan pelayanan persalinan yang tersedia.

Table 3
Hubungan Paritas dengan Motivasi Ibu Hamil dalam Memilih Tempat Bersalin di Fasilitas Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo

Paritas	Motivasi				Total		P
	Tinggi		Rendah		F	%	
	F	%	F	%			
Beresiko	10	13,9	17	23,6	27	37,5	0,027
Tidak Beresiko	30	41,7	15	20,8	45	67,5	
Total	40	55,6	32	44,4	72	100	

Berdasarkan tabel diatas dari ujifisher exact test didapat P value sebesar 0,027 (P value < 0,05) artinya ada hubungan paritas dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin. Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup dengan klasifikasi primipara adalah Ibu yang telah mengalami satu kelahiran atau lebih setelah gestasi 20 minggu, multigravida adalah Seorang ibu hamil untuk kedua kalinya atau untuk kehamilan berikutnya, grandemultipara adalah wanita yang telah melahirkan 5 orang anak atau lebih (Varney, 2016, 8).

Paritas dapat menimbulkan motivasi ibu hamil untuk melakukan persalinan difasilitas kesehatan karena dipengaruhi pengetahuan ibu tentang persalinan yang aman dan nyaman serta pengalaman ibu pada persalinan sebelumnya. Motivasi dapat juga terjadi diawali dengan pengalaman-pengalaman orang lain serta faktor-faktor diluar orang tersebut (lingkungan) baik fisik maupun non fisik. Kemudian pengalaman dan lingkungan tersebut diketahui, dipersepsikan dan sebagainya sehingga menimbulkan motivasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arung, dkk (2015) yang berjudul Proses Pengambilan Keputusan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Persalinan di Puskesmas Lempo Toraja Utara terhadap 75 responden yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi (P = 0,000) dengan pemanfaatan pelayanan persalinan di Puskesmas Lempo Kabupaten Toraja Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas responden adalah dengan umur tidak beresiko
2. Mayoritas responden adalah dengan paritas tidak beresiko
3. Mayoritas responden memiliki motivasi tinggi
4. Ada hubungan umur dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan
5. Ada hubungan paritas dengan motivasi ibu hamil dalam memilih tempat bersalin di fasilitas kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Etni Dwi & Fitriana, Ike Devi. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Memilih Tempat Persalinan Di Rumah Di Desa Gadu Kecamatan Sambong Kabupaten Blora". http://www.siakad.akbidbup.ac.id /img/jurnal/ vol2no2_3.pdf
- Arung, Nensi Debora., dkk. 2013. "Proses Pengambilan Keputusan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Persalinan Di Puskesmas Lempo Toraja Utara". <https://www.repository.unhas.ac.id/nensidebora.arung>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. "Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)". Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Ibu dan Anak.
- Fauziah, syifa., dkk 2013. "Determinan Pemilihan Jenis Penolong Dan Tempat Persalinan Di Daerah Perdesaan Kabupaten Toraja" Utara. <https://www.core.ac.uk/download/pdf/25495997.pdf>
- Hidayat, Rahmat, Dede. 2009. "Ilmu Perilaku Manusia, Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan". Jakarta : Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. "Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu". Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Laporan Puskesmas Limbur Lubuk Mengkuang
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. "Metodologi Penelitian Kesehatan". Jakarta : Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2018
- Profil Kesehatan Kabupaten Bungo tahun 2019
- Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018
- Pratiwi, Rizki. 2016. "Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Puskesmas Sewon II" Bantul. https://www.repository.stikesayaniy.ac.id/.../Rizki%20Pratiwi_3211062
- Rerey, henny vonni & Susanto, Nugroho. 2012. "Model Minat Ibu Memilih Tempat Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentani Kabupaten Jayapura" <http://www.journal.respati.ac.id/index.php/medika/article/download/30/26>
- Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012
- Siagian, P Sondang. 2004. Teori "Motivasi dan Aplikasinya". Jakarta : Rineka Cipta.
- Varney, Helen., dkk. 2006. "Buku Saku Bidan". Jakarta : EGC
- Wawan & Dewi. 2010. "Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia". Yogyakarta : Nuha Medika